

ABSTRAK

Korupsi menjadi tantangan serius dalam mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan. *Transparency International* mencatat bahwa Indonesia menempati peringkat ke-115 dengan skor Indeks Persepsi Korupsi sebesar 34 pada tahun 2023, menunjukkan tingkat korupsi yang relatif tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. Selain itu, tren kasus korupsi di sektor publik terus meningkat terutama di tingkat pemerintah daerah, dengan Pulau Jawa sebagai wilayah dengan kasus tertinggi. Fenomena ini turut diperburuk oleh kinerja keuangan daerah yang cenderung melemah pasca COVID-19, yang berpotensi meningkatkan praktik penyalahgunaan wewenang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan (tingkat kekayaan daerah, rasio pertumbuhan daerah, investasi daerah, dan rasio efisiensi keuangan daerah), transparansi, dan hasil audit laporan keuangan (opini audit) terhadap tingkat korupsi pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Pulau Jawa tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 357 data pemerintah daerah. Sampel yang digunakan berjumlah 335 data pemerintah daerah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi daerah, transparansi, dan opini audit berpengaruh pada tingkat korupsi, sedangkan tingkat kekayaan daerah, rasio pertumbuhan daerah, dan rasio efisiensi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi.

Kata kunci: kinerja keuangan, pemerintah daerah, opini audit, tingkat korupsi, transparansi

ABSTRACT

Corruption remains a significant challenge in achieving accountable and transparent governance. Transparency International reported that Indonesia ranked 115th with a Corruption Perceptions Index (CPI) score of 34 in 2023, indicating a relatively high level of corruption compared to other ASEAN countries. Furthermore, corruption cases in the public sector have continued to rise, particularly at the regional government level, with Java being the area with the highest number of cases. This phenomenon is exacerbated by the weakening financial performance of regional governments following the COVID-19 pandemic, potentially increasing the risk of power abuse. This study aims to empirically examine the influence of financial performance (regional wealth level, regional growth ratio, regional investment, and regional financial efficiency ratio), transparency, and audit opinion on the level of corruption in district and municipal governments in Java from 2021 to 2023. The study population consists of 357 regional government data points, from which a sample of 335 was selected using purposive sampling. The research employs secondary data and applies multiple linear regression analysis. The results indicate that regional investment, transparency, and audit opinion significantly influence the level of corruption, while regional wealth, growth ratio, and efficiency ratio do not have a significant effect.

Keywords: *financial performance, regional government, audit opinion, corruption level, transparency*